

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

**Manajemen Pengembangan Program Studi
(Prodi) Studi Islam Program Pascasarjana (Pps)
Universitas Islam Negeri (UIN) Rafen Fatah
Palembang**

Ahmad Zainuri
Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang
Zainuriahmad321@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akreditasi sebagai bahan dalam merumuskan rencana strategis (renstra), penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, baik berkaitan dengan perencanaan akreditasi, pelaksanaan, dan evaluasinya. Secara teoritis diharapkan akan bermanfaat dalam menambah khazanah intelektual, khususnya studi manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam di UIN Raden Fatah dan perguruan tinggi Islam lainnya. Sedangkan secara praksis, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan/atau bahan masukan bagi penyusunan rencana strategis (renstra) pengembangan Program Magister Studi Islam di UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif, yakni penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

Kata Kunci: *Manajemen Pengembangan, Akreditasi, dan Program Magister Studi Islam*

Abstract

This study examines the management of the development of the Postgraduate Program in Islamic Studies at UIN Raden Fatah Palembang Program which includes planning, implementation, and evaluation of accreditation as material in formulating a strategic plan (strategic plan), this study aims to describe the development management of the Master of Islamic Studies Program in PPs) Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang, both related to the planning of accreditation, implementation, and evaluation. Theoretically it is expected to be useful in adding intellectual property, especially the management study of the development of the Master of Islamic Studies Program at UIN Raden

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Fatah and other Islamic colleges. While practically, this research is expected to be useful and / or input for the development of a strategic plan for developing the Master of Islamic Studies Program at UIN Raden Fatah Palembang. This study is a field research with a descriptive approach, namely research that is limited to efforts to reveal a problem and the situation as it is, so that it is only a disclosure of facts by analyzing data.

Keywords: *Development Management, Accreditation, and Islamic Studies Masters Program*

Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, haruslah berorientasi pada *out put* yang berkaitan dengan keagamaan, sosial, politik dan budaya yang selalu berhadapan langsung dengan kehidupan masyarakat. Karena itu, keseluruhan proses belajar mengajar di UIN Raden Fatah Palembang secara intelektual dan moral haruslah independen dan terlepas dari semua kepentingan politik dan kekuasaan. Dengan demikian, UIN Raden Fatah haruslah menempatkan kebebasan akademis sebagai asas moral-intelektual agar tidak menjadi menara gading. Kebebasan dalam menjalankan proses belajar mengajar dan melakukan riset secara terbuka merupakan pilihan strategis dan fundamental bagi UIN Raden Fatah Palembang hari ini dan ke depan, dalam rangka menjaga independensinya di tengah-tengah masyarakat.

Tak berlebihan bila *tagline* visi UIN Raden Fatah menjadi “Universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami” menjadi suatu keharusan dan sekaligus menjadi tanggung jawab moral dan intelektual UIN Raden Fatah. Apalagi mengingat tugas yang diemban oleh UIN Raden Fatah Palembang adalah “terwujudnya tata kelola yang profesional, *credible*, dan *accountable* serta *capable* untuk meningkatkan kapasitas, mutu, dan reputasi sivitas akademika UIN Raden Fatah dalam bidang akademik dan non akademik”. Sejalan dengan itu, maka misi UIN Raden Fatah adalah:

1. Membangun tata kelola yang baik (*good governance*) di semua unit kerja dan jenjang organisasi UIN Raden Fatah.
2. Membangun sumber daya manusia pendidik dan kependidikan yang berkompeten, profesional, berintegritas, dan mampu bersinergi.
3. Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang efektif, efisien, modern, nyaman, dan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).
4. Membangun lingkungan kampus yang aman, rapih, dan indah, dengan budaya akademik yang tinggi dan Islami.
5. Melahirkan lulusan yang bermutu, berakhlak al karimah, dan berdaya saing tinggi. (<http://radenfatah.ac.id/2/visi-misi-dan-tujuan>).

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Lebih jauh, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan memperkuat karakteristik keilmuan pada Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Fatah, terutama Program Magister, telah melakukan beberapa langkah pembenahan, antara lain (1) merevitalisasi kinerja pengelola prodi, (2) memindahkan *homebase* program magister ke fakultas-fakultas yang memiliki linieritas keilmuan, (3) mendisain kegiatan perkuliahan yang lebih relevan dan berkualitas, (4) mendisain kurikulum yang benar-benar terstruktur dan terkoneksi dengan program S1 dan S3, (5) meningkatkan kompetensi lulusan, dengan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dengan mengacu pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). (<http://radenfatah.ac.id/pimpinan/1/sambutan-rektor-pada-wisuda-sarjana-ke-62>).

Seiring dengan upaya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan serta meningkatkan mutu pelayanan dan memperkuat karakteristik keilmuan pada Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Fatah telah dibuka Program Magister Studi Islam. Visi Program Magister Studi Islam adalah; “*Menjadi Program Studi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan Islam Interdisipliner berbasis nilai-nilai universal Islam, secara nasional dan internasional pada tahun 2025.*” (Buku III A Borang Akreditasi Prodi Studi Islam S2 Pascasarjana UIN Palembang Tahun 2018, Palembang: Pascasarjana UIN Raden Fatah, 2018, hlm. 11).

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Duski Ibrahim mengatakan telah dirumuskan misi sebagai berikut; “a). Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang magister dalam pengembangan Studi Islam berbasis Islam universal; b). Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional; c). Mengaplikasikan kebermanfaatannya pengembangan ilmu pengetahuan interdisipliner bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cermin nilai-nilai Islam *Rahmatan lil ‘alamin*; dan d). Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan berbagai universitas yang memiliki reputasi di dalam dan di luar negeri dalam rangka pengembangan Studi Islam berbasis nilai-nilai Islam universal”. (Wawancara dengan Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Duski Ibrahim, pada tanggal 19 Juni 2018 di Ruang Kerja Direktur).

Munculnya Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang disinyalir karena semakin banyaknya minat untuk memahami Islam sebagai “tradisi keagamaan yang hidup”, yang historis, ketimbang “kumpulan tatanan doktrin” yang terdapat dalam al-Qur’an dan Hadits. Gejala ini telah menjadi *trend* global tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di universitas negara-negara maju di dunia. Seperti pernah dikatakan Dosen

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, Khamami Zada, beberapa universitas besar dan terkemuka di Amerika Serikat telah menemukan momentum yang kuat dalam pertumbuhan kajian-kajian Islam. Tradisi ini tentu saja pertama kali tumbuh di Eropa, yang selanjutnya dikembangkan di Amerika oleh sarjana semacam D.B. Macdonald (1863-1943) dan H.A. R. Gibb. Keduanya memperingatkan “bahaya” mengkaji hanya “Islam normatif” dengan mengabaikan Islam yang hidup di tengah-tengah masyarakat umum. Gagasan ini mendapatkan lahan yang subur di universitas-universitas Amerika. Dan, sejak 1950-an sejumlah universitas mulai mengembangkan pusat-pusat “studi kawasan” (*area studies*) Islam, yang pada dasarnya mencakup berbagai disiplin yang berbeda, tetapi memperoleh pendidikan khusus dalam bahasa-bahasa, kebudayaan dan masyarakat Muslim di wilayah tertentu. (<http://www.uinjkt.ac.id/id/orientasi-studi-islam-di-indonesia/>. Diakses 2 April 2018, pukul 19.00 WIB).

Perkembangan *Islamic Studies* di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kajian Islam di lembaga-lembaga pendidikan tinggi, khususnya intitusi pendidikan tinggi agama Islam, semacam Program Magister Studi Islam di UIN Raden Fatah. Kajian keislaman di PTAI, termasuk di Program Magister Studi Islam UIN Raden Fatah telah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam rangka memperdalam kajian terhadap ajaran agama Islam dari berbagai aspeknya.

Di sinilah letak pentingnya penelitian ini untuk mengkaji manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akreditasi dan rencana strategis (*renstra*) menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan agar Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang dapat mewujudkan visinya menjadi Program Magister Studi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan Islam Interdisipliner berbasis nilai-nilai universal Islam dan untuk sekaligus meningkatkan standar kualitas Program Magister Studi Islam.

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut;

1. Bagaimana proses perencanaan akreditasi Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang?
3. Bagaimana penilaian pengembangan Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang?

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Kerangka Teori

Istilah pengembangan dapat dimaknai sebagai proses atau perbuatan membangun atau mengembangkan secara bertahap dan teratur sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003 : 473). Menurut Andrew F. Sikula, pengembangan merupakan proses pendidikan jangka panjang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. (Blongspot Evelopment Country.co.id. Diakses 27 September 2018). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses yang sistematis dan terukur untuk meningkatkan keahlian, konseptual dan moral untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai.

Daam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori POAC yang digagas oleh George R. Terry. POAC adalah *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*. (George R. Terry, 1986 : 5). Dalam penelitian ini, dari teori POAC George R. Terry tersebut hanya dibahas perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*). Dari teori manajemen, khususnya berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*) dijadikan “pisau analisis” untuk mengkaji manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Perencanaan yang dimaksud di sini adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, dan program yang diperlukan untuk mencapai yang diinginkan pada masa depan. Sedangkan pelaksanaan diartikan sebagai tindakan diferensiasi tugas-tugas dan jalinan hubungan kerja dalam suatu organisasi. Yang terakhir adalah evaluasi diartikan pengukuran untuk melihat apakah perencanaan dan pelaksanaan serta hasil kerja yang telah ditetapkan sesuai hasil yang dihadapkan atau tidak. (Syahrizal Abbas, 2014 : 149). Karena itu, aspek perencanaan dan pelaksanaan harus bersinergi dengan aspek evaluasi. Ketiganya tidak dapat dipisahkan.

Dengan menggunakan kerangka teori POAC dari George R. Terry, maka proses perencanaan akan dikaji pengembangan strategis, termasuk pernyataan mengenai visi, misi dan tujuan serta program strategis lainnya pada Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Sementara itu, melalui proses pelaksanaan akan dilihat motivasi dan kesadaran semua elemen yang terkait, mulai dari rektor, direktur, ketua prodi, dosen, mahasiswa dan pemangku kebijakan lainnya, yang ada di Program Magister Studi Islam UIN Raden Fatah, sehingga mereka bisa bekerja secara tekun dan bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Selanjutnya, melalui proses evaluasi akan dilihat capaian-capaian yang

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

telah dilakukan dan upaya korektif bila terdapat penyimpangan (*deviasi*) supaya apa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam manajemen pengembangan Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang adalah hal yang sangat krusial. Perencanaan merupakan usaha dasar dan pengambilan keputusan yang telah direncanakan secara matang tentang berbagai hal yang akan dilaksanakan di masa depan, sehingga bila ditemukan penyimpangan (*deviasi*) segera dapat dikoreksi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. (Sondang S.P. Siagian, 1992 : 50).

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke obyek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (S. Margono, 1997 : 36). Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Hasil dan Diskusi

1. Perencanaan Akreditasi Program Magister Studi Islam

Seluruh Perguruan Tinggi (PT), baik negeri maupun swasta, mau tidak mau, harus mampu meningkatkan kualitas dirinya. Salah satu upaya meningkatkan mutu PT adalah melalui akreditasi. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (Albert Mandagi, *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, Vol. 02, No. 07, Juli-September, 2013, hlm. 307-308).

Sedangkan BAN-PT adalah satu-satunya badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah RI untuk melaksanakan akreditasi pada pendidikan tinggi. BAN-PT berdiri pada tahun 1994, berlandaskan Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. BAN-PT memiliki wewenang melaksanakan akreditasi bagi semua institusi pendidikan tinggi, baik untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Agama (PTA)

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) maupun program-program pendidikan jarak jauh lainnya. (Sugiyono, dkk, 2012 : 2).

Sebagai suatu proses dan hasil, akreditasi BAN-PT setidaknya terdapat tiga tujuan yang hendak dicapai; *pertama*, memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar. *Kedua*, mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi. *Ketiga*, hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan. (BAN-PT: Standar dan Prosedur Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, Buku II, Standar dan Prosedur, hlm. 1).

Bagi Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang proses penilaian akreditasi menjadi sangat penting sebagai tolok ukur untuk meningkatkan kualitas program studi. Karena itu, dalam proses perencanaan akreditasi Program Magister Studi Islam di PPs UIN Raden Fatah Palembang terdapat beberapa tahapan yang musti dilalui, yakni;

Pada tahap *pertama*, menyiapkan Surat Keputusan Tim Akreditasi. Tim inilah yang bertugas menyusun berbagai persiapan akreditasi, misalnya menyusun borang dan hal-hal teknis lainnya. Pada tahap *kedua*, mengadakan rapat-rapat persiapan penyusunan borang. Rapat ini diikuti oleh seluruh tim yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor. Pada saat rapat persiapan ini setiap anggota tim dibagi beri tugas untuk mencari data sesuai dengan *job description* masing-masing. Pada tahap *ketiga*, tim borang mengadakan rapat internal untuk menyiapkan bahan-bahan yang akan di-*input* dalam borang sesuai dengan standar masing-masing. Pada tahap *keempat*, setiap anggota tim mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk akreditasi dan sumbernya sesuai dengan standar yang ditugaskan ke masing-masing tim. Pada tahap *kelima*, setelah data semua data terkumpul mulai melakukan proses *input* data borang. Pada tahap *keenam*, setelah data ter-*input* pada borang baru bisa mendeteksi kekurangan data tersebut. Pada tahap *ketujuh*, anggota tim kembali melakukan pencarian data untuk melengkapi kekurangan data pada borang.

2. Pelaksanaan Pengembangan Program Magister Studi Islam

Pada tahap pelaksanaan pengembangan akreditasi Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dapat dilihat dari beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu;

Pada **standar pertama**, menginput data borang mulai dari visi, misi, sasaran, dan strategi pencapaian. Pada tahap ini penyusunan visi, misi, sasaran, dan strategi Program Magister Studi Islam ini, menurut Rektor UIN Raden Fatah

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Palembang, Muhammad Sirozi, tidaklah gampang, tetapi melalui mekanisme yang jelas dan terukur. Sebab visi, misi, sasaran, dan strategi Program Magister Studi Islam ini merupakan turunan dari visi, misi dan tujuan UIN Raden Fatah Palembang yang tercantum dalam Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015 yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 10 Desember 2014. (Wawancara dengan Muhammad Sirozi, Rektor UIN Raden Fatah Palembang, tanggal 25 September 2018 di Ruang Rektorat UIN Raden Fatah Palembang).

Dalam hal proses penyusunannya melibatkan berbagai pihak, baik dari kalangan akademik dan para guru besar dengan memperhatikan masukan dari Majelis Pertimbangan Akademik (MPA) yang selanjutnya disosialisasikan dengan mahasiswa melalui seminar dan penyebaran angket visi, misi untuk mengetahui sejauhmana mahasiswa memahami visi misi Program Magister Studi Islam. Permumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian pada standar 1 (satu) di atas sangat penting untuk mencapai Program Magister Studi Islam, baik jangka pendek, menengah, dan panjang.

Pada **standar kedua**, yakni sistem tata pamong. Berdasarkan keterangan Ketua Prodi Studi, Ahmad Zainuri, sistem tata pamong pada Program Magister Studi Islam dibangun dari suatu proses yang sangat baik dan sangat selektif mulai dari proses seleksi, pengangkatan, dan pemberhentian. Sistem tata pamong UIN Raden Fatah tertuang dalam ORTAKER UIN Raden Fatah mengikuti aturan berdasarkan Peraturan Presiden R.I Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bagian tujuh pasal 93 yaitu Ketua program studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. (Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam, Ahmad Zainuri, tanggal 10 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang).

Selanjutnya, Ahmad Zainuri mengatakan terkait dengan pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan dari ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi telah diatur secara lebih terperinci berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 63 Tahun 2015 tentang statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bagian tujuh pasal 52 yaitu: 1) Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan atas pemilihan senat universitas; 2) Masa jabatan Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi dibatasi selama 4 tahun; dan 3) Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dua kali berturut-turut. Mekanisme sistem tata. Sebelum calon ketua Program Studi ditetapkan oleh Rektor dan mendapat pertimbangan senat universitas, maka pemilihan ketua Program Studi dilakukan terlebih dahulu melalui rapat pimpinan Program Pascasarjana dan penawaran terhadap dosen yang kompeten. (Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam,

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Ahmad Zainuri, tanggal 10 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang. Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam, Ahmad Zainuri, tanggal 10 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang). Masa jabatan diatur dan dibatasi selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali. Mekanisme sistem tata pamong yang ada di Prodi studi Islam, merujuk kepada hirarki ortala UIN Raden Fatah Palembang. Secara rinci uraian tugas dan fungsi pokok ketua program studi selaku pimpinan di program studinya dibuat berdasarkan STATUTA dan Surat Keputusan Rektor, dalam pelaksanaannya bertanggung jawab langsung kepada Direktur program Pascasarjana. Menjadi seorang tata pamong Program Studi Magister Studi Islam tidaklah mudah, tetapi haruslah memenuhi berbagai kriteria. *Pertama*, tata pamong harus kredibel. *Kedua*, tata pamong harus transparan. *Ketiga*, tata pamong yang akuntabel. *Keempat*, tata pamong yang bertanggungjawab. *Kelima*, tata pamong yang adil. (Buku III A, Borang Akreditasi Prodi Islam Jenjang Magister, 2018 : 18-19).

Berkaitan dengan sistem penjaminan mutu di Prodi Magister Studi Islam dilakukan berdasarkan standar mutu yang sudah ada dan dalam pelaksanaannya di bawah koordinasi Lembaga Pemjamin Mutu (LPM) UIN Raden Fatah yang secara berkala mengadakan pengawasan melalui kegiatan audit internal. Sistem penjaminan mutu dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LPM. LPM dalam tugasnya mengawal 24 standar Pendidikan tinggi sesuai dengan PERMEN RISTEK DIKTI Nomor 44 tahun 2015 yang terdiri dari delapan standar pendidikan, delapan standar penelitian, dan delapan standar pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, kata K. A. Buchori, Prodi Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah juga selain berkoordinasi dengan LPM juga telah mengacu pada Total Manajemen Quality (TQM). "Prodi Magister Studi Islam juga telah mengacu pada TQM". (Wawancara dengan K. A. Buchori, tanggal 22 September 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang). Lebih jauh, Akmal Hawi menegaskan bahwa dalam "pengembangan manajemen mutu haruslah bersifat terintegrasi antar semua komponen atau elemen". (Wawancara dengan Akmal Hawi, tanggal 15 Juli 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang).

Sebagai salah upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, Prodi Magister Studi Islam juga telah melaksanakan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka. "Upaya umpan balik ini sangat penting agar jangan sampai mahasiswa atau lulusannya hanya mendapat gelar akademik saja, tanpa memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan yang mereka tekuni". (Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Ahmad Jauhari, tanggal 22 September 2018).

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Hal yang sama juga diakui oleh Istiqomah dan Dewision bahwa "pembelajaran melalui umpan balik sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa". (Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Istiqomah dan Dewision, tanggal 22 September 2018). Lebih jauh, Yuri Andropa mengatakan "dosen diharapkan menggunakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan multimedia yang telah disediakan agar proses pembelajaran lebih baik". (Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Yuri Andropa, tanggal 22 September 2018).

Selanjutnya, pada **standar ketiga**, yakni; kemahasiswaan dan lulusan. Dilihat dari sistem rekrutmen mahasiswa dilakukan sesuai tahapan, yaitu administrasi, ujian tulis, dan wawancara. Seperti tertuang dalam pedoman akademik dan SOP penerimaan mahasiswa baru bahwa setelah masing-masing tahapan dilakukan, maka peserta yang diterima sebagai mahasiswa adalah yang memenuhi persyaratan akademik, administrasi, dan keuangan; lulus ujian tulis meliputi bahasa Inggris, bahasa Arab; dan lulus wawancara, yaitu rencana atau proposal tesis, meliputi kedalaman kajian dan kesesuaian antara proposal tesis dengan program studi.

Standar keempat, sumber daya manusia. Sistem rekrut dosen pada prinsipnya mengikuti aturan dari KemenPAN dan Kemenag RI, di mana usulan tetap dari pihak UIN, diajukan sesuai dengan kebutuhan dosen yang dibutuhkan keahliannya. Pengangkatan tersebut berpedoman pada Statuta dan Ortaker. Seperti diungkapkan Ketua Prodi, Ahmad Zainuri, bahwa sistem seleksi atau perekrutan direktur, Ka. Prodi, dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada PMA Nomor 53 tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang dan Surat Keputusan Rektor tentang pedoman pengadaan, pengangkatan, pembinaan dan pemberhentian pegawai/dosen kontrak. Proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan diawali dari rapat pimpinan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang kemudian setelah didapati keputusan diusulkan ke Rektorat mengenai jumlah kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan. (Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam, Ahmad Zainuri, tanggal 15 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang). Saat ini Program Magister Studi Islam, sesuai dengan SK Rektor Nomor 981 Tahun 2016 telah ada tujuh (7) dosen tetap.

Standar kelima, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Berkaitan dengan penelitian serta mengutarakan dan menuliskan pikiran-pikirannya serta menyampaikan pendapatnya dalam batas wajar. Hal ini mengacu pada Keputusan Senat Akademik UIN Raden Fatah tentang norma dan etika kehidupan kampus bagi mahasiswa UIN Raden Fatah. Keputusan menyebutkan bahwa kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika universitas untuk secara mandiri dan bertanggung jawab

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan iptek yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan. Program Magister Studi Islam menjalankan kebijakan kebebasan akademik dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan topik-topik penelitian sesuai dengan minat mahasiswa. Dosen Program Magister Studi Islam diberikan kebebasan untuk memberikan materi kuliah yang disesuaikan dengan perkembangan keilmuan. Demikian juga dengan metode yang digunakan dalam proses perkuliahan.

Selain itu, Program Magister Studi Islam memberikan kemudahan, menyediakan sarana dan prasarana dalam melakukan mimbar akademik sesuai dengan kompetensi akademik dan tidak melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan mimbar akademik dalam Program Magister Studi Islam berupa dengar pendapat dalam Forum Komunikasi Mahasiswa, komunitas Karya Ilmiah. Saling bertukar ilmu dalam Kegiatan mahasiswa English Club dan Arabic Club. Di sinilah pentingnya menjalin kerjasama dengan *stakeholder* di luar Program Magister Studi Islam. seperti dikatakan Aisyah bahwa “keahlian *soft skill* dan *hard skill* harus terintegrasi dan terkoneksi dengan kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan)”. (Wawancara dengan *stakeholder* PPs UIN Raden Fatah, Aisyah, tanggal 22 September 2018). Sebab *stakeholder* sangat berkepentingan keahlian alumni lulusan pascasarjana, baik itu masyarakat pengguna maupun pihak lainnya”. (Wawancara dengan *stakeholder* PPs UIN Raden Fatah, Siti Aisyah dan Agus Solihin, tanggal 22 September 2018).

Standar keenam, pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi. Sistem alokasi dan pengelolaan dana program studi dilakukan oleh Pascasarjana. Program Magister Studi Islam membuat membuat rencana kegiatan dalam bentuk *term of reference* (ToR) yang diajukan melalui Direktur ke bagian perencanaan UIN Raden Fatah. Proses berikutnya bahwa TOR yang sudah melalui pembahasan melalui rapat kerja lengkap setelah dibahas dan disepakati kemudian menjadi RKA, RKA inilah kemudian menjadi acuan bagi PPs dalam melaksanakan kegiatan akademik.

Standar ketujuh, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Pada Prodi Magister Studi Islam, dalam proses pembelajaran maupun dalam penelitian dosen dan mahasiswa pada umumnya, menggunakan pendekatan dan pemikiran yang relatif baru, bila dibandingkan dengan pendekatan dan pemikiran pada umumnya di kalangan akademik perguruan tinggi Agama Islam di Indonesia (UIN/IAIN/STAI). Saat ini dan kedepan penelitian mahasiswa lebih diarahkan untuk menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) sehingga secara khusus lebih memberikan kontribusi bagi pengembangan Studi Islam.

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Dalam upaya meningkatkan kualitas Program Magister Studi Islam telah menjalin kerjasama dengan berbagai PT dan berbagai pihak. Sebagaimana dikatakan K. A. Buchori saat ini Prodi Magister Studi Islam telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik PT atau lembaga lainnya. “Prodi sudah ada MoU dengan pihak lain”. (Wawancara dengan K. A. Buchori, tanggal 22 September 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang). Hal ini terlihat dari kerjasama dengan UIN Yogyakarta, Dirjen Pendis, STAIN Jurai Siwo Metro, STIT ak-Qur’an al-Ittifaqiyah, STIT Pagaram, STAI As-Shidiqiyah Lempuing, STEBIS Pagaram, STIT RU Sakatiga, STAI Baturaja, STIT YPI Lahat Iran, Negara Turkey, dan Malaysia.

Selain ketujuh standar pada tahap pelaksanaan pengembangan akreditasi Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang, terdapat permasalahan yang cukup krusial yang berkaitan dengan lulusan atau *out put* program studi ini. Saat ini kita melihat terdapat kesenjangan (*mislink* dan *mismatch*) antarakonsentrasi di Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang dengan dunia kerja, baik dunia usaha maupun sebagai PNS. Saat ini MPA telah menetapkan konsentrasi yang ada di Program Magister Studi Islam, melalui Surat Keputusan Rektor UIN Raden Fatah pada tahun 2017 ada delapan konsentrasi yang resmi dibuka di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, meliputi; konsentrasi Islam dan Ekonomi (IE); 1). konsentrasi Islam dan Pedagogi (IP); 2). konsentrasi Islam dan Gender (IG); 3). konsentrasi Islam dan Kebijakan Publik (IKP); 4). konsentrasi Islam dan Teknologi (IT); 5). konsentrasi Islam dan Komunikasi Massa (IKM); 6). konsentrasi Islam dan kajian Keluarga (Family Studies) (IKK); 7). konsentrasi Peradaban Islam Melayu (PIM); 8). (Wawancara dengan Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Duski Ibrahim, pada tanggal 19 Juni 2018 di Ruang Kerja Direktur).

Dari kedelapan konsentrasi ini, terdapat beberapa konsentrasi yang mengalami kesenjangan (*mislink* dan *mismatch*) dengan dunia kerja. Hal ini menyebabkan alumni atau lulusan dari Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang akan mengalami kegamangan dan bahkan tidak bisa mengikuti tes CPNS di instansi pemerintah. Kesenjangan (*mislink* dan *mismatch*) ini juga diakibatkan tidak jelasnya rumpun keilmuan atau landasan epistemologi ilmu pengetahuan. Karenanya, menarik memperhatikan hasil review ketika seminar hasil penelitian di mana ada usulan dari reviewer yang juga salah seorang dosen tetap Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah, Akmal Hawi, mengatakan, agar konsentrasi tersebut disesuaikan dengan rumpun keilmuan atau induk pengetahuannya. Sebagai contoh, konsentrasi Islam dan Pedagogi (IP) menjadi Pendidikan Agama Islam atau Ilmu Pendidikan Islam, atau Pendidikan Bahasa Arab. Demikian pula, konsentrasi Islam dan Komunikasi Massa (IKM) menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam, konsentrasi Islam dan

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Teknologi (IT) menjadi Ilmu Agribisnis, konsentrasi Islam dan Kajian Keluarga (Family Studies) (IKK) dan Islam dan Gender (IG) menjadi Bimbingan dan Konseling atau Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiiyyah). (Wawancara dengan Akmal Hawi, tanggal 15 Juli 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang).

Usulan ini penting untuk segera ditindaklanjuti agar pemangku kebijakan di UIN Raden Fatah, termasuk di dalamnya Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatahsama-sama duduk satu meja untuk membahas hal tersebut. Kalau tidak segera diselesaikan akan berdampak pada masa depan alumni atau lulusannya. Bisa dibayangkan alumni dari konsentrasi Islam dan Pedagogi tidak bisa mendaftar CPNS karena tidak ada formasi di Kementerian Agama atau instansi pemerintah lainnya, yang sesuai dengan konsentrasi tersebut. Atau alumni dari konsentrasi Islam dan Teknologi (IT) tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan doktor (S3) karena tidak konsentrasi tersebut di program doktor (S3), sehingga pendidikannya tidak linier.

3. Penilaian Pengembangan Program Magister Studi Islam

Pada aspek penilaian manajemen pengembangan Prodi Magister Studi Islam kali ini lebih dititikberatkan pada aspek pembelajaran. Hal ini penting karena aspek ini dapat dikatakan sebagai "urat nadi atau jantungnya" Prodi Magister Studi Islam. Ini terkait dengan Rencana Operasional Program Magister Studi Islam sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) PPs UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015-2019 dan RPJM Universitas Negeri Raden Fatah 2015 – 2025 yang merupakan upaya untuk mewujudkan berbagai program pengembangan Program Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang yang unggul dalam pendidikan dan penelitian di Asia Tenggara.

Keberhasilan dalam pelaksanaan Rencana Operasional Program Magister Studi Islam ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Rencana Operasional Program Magister Studi Islam PPs Universitas Negeri Raden Fatah, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Operasional Program Magister Studi Islam ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

Semua rencana pengembangan akreditasi dan pelaksanaan pengembangan manajemen Program Magister Studi Islam serta Renop tentunya tidak terlepas dari upaya monitoring atau evaluasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari manajemen pengembangan PT. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Program Magister Studi Islam, khususnya perkuliahan di program S2 Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang dilakukan pada setiap akhir semester. Mahasiswa diberikan semacam angket/kuisisioner yang salah satu tujuannya adalah untuk menilai kinerja dosen selama proses perkuliahan. Hasil monitoring dan evaluasi

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

tersebut selanjutnya menjadi laporan kegiatan proses perkuliahan pada semester tersebut kemudian dilaporkan kepada tingkat fakultas dan universitas.

Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan/pembelajaran di Prodi Magister Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan proses perkuliahan/pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan, menggali informasi yang berkaitan dengan penatalaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta memperoleh bahan informasi untuk keberlanjutan proses perkuliahan/pembelajaran berikutnya, dan menggali informasi untuk pengambilan keputusan.

Hasil dari monitoring dan evaluasi ini dalam bentuk laporan yang dipaparkan hasil monitoring dan evaluasi semester 1 dan 2 Prodi Program Magister Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang T.A genap 2017/2018. Adapun data yang dilaporkan meliputi kehadiran dosen dalam perkuliahan, kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, pencapaian materi mata kuliah serta evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran mata kuliah, baik pada semester 1 dan 2 genap 2017/2018. Kehadiran dosen selama perkuliahan dinilai berdasarkan data yang ada pada absensi perkuliahan pada tiap mata kuliah. Sesuai buku pedoman akademik Prodi Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang, target kehadiran dosen setiap mata kuliah selama satu semester adalah 16 kali tatap muka (TM) dan minimal 14 kali tatap muka.

Untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian materi mata kuliah hendaknya dilihat berdasarkan tatap muka perkuliahan dengan silabus setiap mata kuliah. Pada dasarnya, di Prodi S2 studi islam UIN Raden Fatah Palembang, pencapaian materi kuliah sudah baik. Mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing-masing. Meskipun terdapat sedikit kendala yang dilaporkan mahasiswa yakni ketidaktepatan jadwal mengajar dosen tertentu. Namun kendala tersebut bisa diatasi dengan menjadwalkan pada pertemuan lain.

Untuk mengevaluasi kinerja dosen mata kuliah, kuosiner telah disebarkan kepada mahasiswa Prodi S2 Studi Islam semester 2 TA genap 2017/2018 sebanyak 12 mahasiswa. Kusioner yang digunakan mengacu pada kusioner yang sudah dibuat oleh fakultas. Ada 20 item pertanyaan yang terdiri dari perencanaan perkuliahan, proses perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan. Dari aspek-aspek tersebut di atas, mahasiswa mengisi setiap aspek dengan jawaban a dan b yang artinya bisa dilihat pada lembar kusioner (terlampir). Dosen memiliki kinerja kurang apabila mendapatkan skor 25, kinerja cukup 26-50, kinerja baik 51-75, dan kinerja baik sekali 76-100.

Berdasarkan kusioner yang sudah diisi oleh mahasiswa, diperoleh hasil 100% mahasiswa semester genap yang mengisi kuosiner memberikan penilaian

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

bahwa kinerja dosen di Prodi S2 Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang tergolong baik sekali. Kinerja dosen rata-rata semua baik sekali dalam proses pembelajaran mata kuliah selama perkuliahan semester 2 di mana dosen di Prodi Magister Studi Islam sudah memenuhi syarat minimal jumlah tatap muka perkuliahan selama satu semester (16 TM). Evaluasi kinerja dosen ini penting dilakukan untuk mengukur dan melihat seberapa besar ketercapaian pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh setiap dosen, baik berkaitan dengan kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, prakarsa serta kemampuan dan komunikasi. (Tim Fakultas Ilmu Pendidikan, 2009 : 3).

Sementara itu, kehadiran mahasiswa bisa dievaluasi berdasarkan absensi kehadiran pada tiap mata kuliah. Sesuai dengan buku pedoman akademik, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian akhir semester adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan sebanyak >90% kehadiran. Jika kehadiran mahasiswa sejumlah 75-90% maka mahasiswa diperkenankan mengikuti UAS dengan syarat mendapatkan penugasan. Apabila persentase kehadiran <75% maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti UAS.

Jika melihat rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi semester 2 Prodi S2 Studi Islam UIN raden Fatah Palembang TA genap 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen di Prodi S2 Studi Islam sudah memenuhi syarat minimal jumlah tatap muka perkuliahan selama satu semester (14-16TM). Demikian pula sebagian besar mahasiswa Prodi S2 Studi Islam semester 2 sudah memenuhi syarat kehadiran perkuliahan selama satu semester. Artinya, kinerja dosen di Prodi Magister Studi Islam pada umumnya sudah sangat baik. Pencapaian materi di Prodi S2 Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang, sudah baik. Mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengembangan Prodi Magister Studi Islam sudah sejalan dengan proses akreditasi prodi ini karena sudah memenuhi standar BAN-PT. Sebab sudah memenuhi ketujuh standar yang telah ditetapkan dalam borang akreditasi, mulai dari aspek kepemimpinan hingga kebijakan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi-misi yang ditetapkan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan menjadi daya dorong bagi unit pengelola Prodi Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Ahmad Zainuri
Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut; Akreditasi merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan. Pada tahap pelaksanaan pengembangan Program Magister Studi Islam di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mengau pada tujuh standar yang telah ditetapkan dalam borang BAN-PT.

Pada tahap evaluasi pengembangan manajemen Program Magister Studi Islam lebih diitikberatkan pada aspek evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa. Evaluasi atau penilaian kinerja dosen dan kehadiran mahasiswa bisa dievaluasi berdasarkan absensi kehadiran pada tiap mata kuliah. Kinerja dosen di Prodi Magister Studi Islam pada umumnya sudah sangat baik. Pencapaian materi perkualihan juga baik. Kehadiran mahasiswa juga sudah baik dan mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing-masing. Karena secara keseluruhan evaluasi pengembangan Prodi Magister Studi Islam sudah sejalan dengan proses akreditasi prodi ini karena sudah memenuhi standar BAN-PT, mulai dari aspek kepemimpinan hingga kebijakan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi-misi yang ditetapkan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan menjadi daya dorong bagi unit pengelola Prodi Magister Studi Islam PPs UIN Raden Fatah untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Data Buku dan Dokumen Lainnya

- A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka, 2002).
Buku III A Borang Akreditasi Prodi Studi Islam S2 Pascasarjana UIN Palembang Tahun 2018, (Palembang: Pascasarjana UIN Raden Fatah, 2018).
Buku III A, Borang Akreditasi Prodi Islam Jenjang Magister, (Palembang: BAN-PT: Borang Akreditasi Prodi Studi Islam S2 Pascasarjana UIN Palembang Tahun 2018).
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Evelopment Country, “Definisi Pengembangan”. Dalam Blongspot Evelopment Country.co.id. Diakses 27 September 2018.

George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumni, 1986).

Khamami Zada, “Orientasi Studi Islam di Indonesia”. Dalam <http://www.uinjkt.ac.id/id/orientasi-studi-islam-di-indonesia/>. Diakses 2 April 2018, pukul 19.00 WIB.

M. Sirozi, “Sambutan Rektor Pada Wisuda Sarjana Ke-62 Tanggal 09 Desember 2017”. Dalam <http://radenfatah.ac.id/pimpinan/1/sambutan-rektor-pada-wisuda-sarjana-ke-62>. Diakses 1 April 2018, pukul 09.30 WIB.

Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).

S. Margono, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Sondang S.P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992).

Sutopo Sugiyono, dan Apri Nuryanto, “Laporan Penelitian Studi Evaluasi Performance Program Studi PGSD Pasca Akreditasi”, (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014).

Tim Fakultas Ilmu Pendidikan, *Pedoman Penilaian Kinerja Dosen*, (Bandung: FIP Universitas Pendidikan Indonesia, 2009).

“Visi Misi Dan Tujuan”. Dalam <http://radenfatah.ac.id/2/visi-misi-dan-tujuan>. Diakses 1 April 2018, pukul 09.00 WIB.

Data Wawancara

Wawancara dengan Akmal Hawi, tanggal 15 Juli 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang.

Wawancara dengan Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Duski Ibrahim, pada tanggal 19 Juni 2018 di Ruang Kerja Direktur.

Wawancara dengan K. A. Buchori, tanggal 22 September 2018 di Ruang Dosen PPs UIN Raden Fatah Palembang.

Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam, Ahmad Zainuri, tanggal 10 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang.

Wawancara dengan Ketua Prodi Studi Islam, Ahmad Zainuri, tanggal 15 Oktober 2018 di Ruang Ketua Prodi Studi Islam PPs UIN Raden Fatah Palembang.

Ahmad Zainuri

Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam
Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (Uin) Rafen Fatah
Palembang

Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Ahmad Jauhari, tanggal 22 September 2018.

Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Istiqomah dan Devision, tanggal 22 September 2018.

Wawancara dengan mahasiswa PPs UIN Raden Fatah, Yuri Andropa, tanggal 22 September 2018.

Wawancara dengan Muhammad Sirozi, Rektor UIN Raden Fatah Palembang, tanggal 25 September 2018 di Ruang Rektorat UIN Raden Fatah Palembang.

Wawancara dengan *stakeholder* PPs UIN Raden Fatah, Aisiyah, tanggal 22 September 2018.

Wawancara dengan *stakeholder* PPs UIN Raden Fatah, Siti Aisiah dan Agus Solihin, tanggal 22 September 2018.